

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merril) dijuluki Gold from the Soil atau emas yang muncul dari tanah oleh karena kandungan nilai gizi dan manfaatnya bagi manusia sebagai bahan makanan, bahan industri dan sebagai bahan pakan ternak.

Kacang kedelai merupakan sumber protein yang murah didapat dan dan efisien karena harga murah dan mengandung protein nabati 35%, bahkan untuk kebutuhan manusia dalam bentuk tempe, kecap, tahu dan tauco, hal ini sudah lama dikenal masyarakat di Indonesia sehingga pemasarannya dalam negeri tidak dipermasalahkan lagi.

Berkembangnya peternakan ayam Ras yang diusahakan secara intensif, permintaan bungkil kedelai sebagai bahan campuran makanan semakin meningkat, dan di samping itu kedelai dapat diambil minyaknya untuk minyak goreng dan bungkilnya untuk sebagai pakan ayam Ras dan campuran pakan sapi perah (sumarno, 1991).

Selain kegunaan tersebut di atas kacang kedelai mempunyai kegunaan yang cukup luas dalam tantangan kehidupan manusia, peranan kedelai dapat meningkatkan kesuburan tanah, karena akarnya dapat mengikat nitrogen (N_2) bebas dari udara karena bersimbiose dengan bakteri *Rhizobium* sp sehingga unsur nitrogen bagi tanaman tersedia dalam tanah. Limbah tanaman kedelai berupa brangkasan dapat dijadikan pupuk organik penyubur tanah (Rahmat, R. dan Yuyun Yuniarsih, 1996).

Rendahnya produksi kacang kedelai disebabkan oleh beberapa faktor teknis dan non teknis. Salah satu faktor teknis teknis tersebut adalah pemupukan berimbang.

Sedangkan salah satu faktor non teknis yang mempengaruhi rendahnya hasil kacang kedelai adalah pandangan para petani bahwa tanaman kedelai hanya merupakan tanaman sampingan belaka (Suprpto, HS, 1991).

Cara pemberian pupuk yang tepat akan mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman kacang kedelai, karena pupuk yang diberikan tidak akan terbang akibat penguapan dan tererosi, melainkan dapat diambil dan digunakan secara optimal oleh tanaman untuk berbagai aktivitas metabolisme, sehingga akan berpengaruh baik bagi tanaman (Suprpto, HS, 1991).

Berdasarkan asumsi tersebut di atas, penulis mencoba membuat suatu penelitian tentang budidaya tanaman kacang kedelai dengan judul “ **Pengaruh pemberian N dan P Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai** “.

1.2. Tujuan Penelitian

- 1.2.1.** Untuk mengetahui pengaruh pemberian N terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang kedelai.
- 1.2.2.** Untuk mengetahui pengaruh pemberian P terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang kedelai.
- 1.2.3.** Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara pemberian N dengan pemberian P dengan dosis yang berbeda-beda terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang kedelai.